

Kesetaraan Gender Masih Terpinggirkan

YOGYAKARTA - Masalah kesetaraan gender masih menjadi isu penting dalam ASEAN Community. Meski semua negara ASEAN sepakat maju bersama di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya, namun tampaknya isu gender masih terkesampingkan.

Peneliti Centre for Research on Women and Gender (KANITA) Universiti Sains Malaysia Rashidah Shuib menuturkan, masalah gender khususnya bagi kaum perempuan dalam kebijakan politik masih dipandang sebelah mata. "Padahal, tidak semua perempuan hanya bekerja di ranah domestik. Hal ini bisa terjadi karena masih adanya budaya patriarki di negara-negara ASEAN, yang cenderung lebih mengutamakan laki-laki untuk bekerja di luar ranah domestik," ungkap Rashidah dalam seminar di UMY kemarin.

Menurut dosen Magister Ilmu Pemerintahan UMY Rahmawati Husein, kesadaran akan kesetaraan gender juga sangat penting ditumbuhkan dalam semua aspek pemerintahan, termasuk dalam hal penanggulangan bencana.

● **ratih keswara**